

**ANALISIS YURIDIS TENTANG KEPENTINGAN HUKUM PEKERJA TERKAIT
DOKUMEN RANCANGAN AKUISISI DAN MERGER DITINJAU DARI UU NO 13
TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN SERTA UU NO 40 TAHUN 2007
TENTANG PERSEROAN TERBATAS**

**Intisari
oleh
Windy Tresna Putra¹ dan Ari Hernawan²**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan-pengaturan oleh perundang-undangan terhadap kepentingan pekerja terkait dokumen rancangan akuisisi dan merger yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu untuk mengetahui dan menganalisis konsekuensi terhadap kepentingan pekerja atas ketidakmampuan mendapatkan informasi dokumen rancangan akuisisi dan merger dalam praktik akuisisi dan merger suatu perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kualitatif, sumber data dapat diperoleh dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode observasi, dan teknik wawancara. Dalam analisis ini peneliti menguji data dengan teori dan doktrin serta undang-undang. Dengan digunakannya metode kualitatif akan diperoleh suatu gambaran dan jawaban yang jelas mengenai pokok permasalahan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, pekerja memiliki hak dan kepentingan hukum atas dokumen rancangan akuisisi atau merger sebagaimana diatur UU Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003 dan UU Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007. UU tersebut mengatur tentang kepentingan pekerja atas dokumen rancangan akuisisi atau merger untuk kepentingan pekerja dalam melindungi hak nya atas pesangon akibat Pemutusan Hubungan Kerja yang disebabkan oleh proses akuisisi atau merger dan konsekuensi terhadap kepentingan pekerja karena ketidakmampuan mendapatkan informasi dokumen rancangan akuisisi dan merger dalam praktik akuisisi dan merger suatu perusahaan. adalah pekerja tidak memiliki kepastian didalam mendapatkan pesangon sebagaimana ketentuan UU mengaturnya pasca pemutusan hubungannya

Kata Kunci: *Perundang-undangan, Kepentingan Hukum Pekerja, Akuisisi dan Merger*

¹ Jalan RA. Kartini Kav.8 Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan

² Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

**JURIDIS ANALYSIS ABOUT THE INTERESTS OF LEGAL LAW RELATED
TO DOCUMENTS OF ACQUISITION AND MERGER DESIGNS
REVIEWED FROM LAW NO 13 OF 2003 CONCERNING EMPLOYMENT
AND LAW NO 40 OF 2007 CONCERNING COMPANY LIMITED**

Abstract

by

Windy Tresna Putra³ dan Ari Hernawan⁴

The purpose of this study is to find out and analyze the regulations by legislation on the interests of workers in relation to documents on the design of acquisitions and mergers carried out by the company. In addition to knowing and analyzing the consequences of the interests of workers for the inability to obtain information on the acquisition and merger design documents in the practice of acquisition and merger of a company.

This research is empirical normative research. Data collection is done by library research and field research. The data that has been collected is then analyzed qualitatively, data sources can be obtained from primary data and secondary data collected by observation methods, and interview techniques. In this analysis the researchers tested data with theories and doctrines and laws. With the use of qualitative methods, a picture and clear answers to the subject matter will be obtained.

Based on the research that has been done, the following conclusions are obtained: first, workers have legal rights and interests over acquisition or merger design documents as stipulated in Manpower Law No. 13 of 2003 and Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The law regulates the interests of workers on documents draft acquisition or merger for the benefit of workers in protecting their rights to severance due to Termination of Employment caused by the acquisition or merger process and consequences for workers due to inability to obtain information on acquisition and merger documents in the acquisition and merger of a company. Uncertainty in obtaining severance pay as stipulated in the law regulating it after termination of employment

Keywords: *Legislation, Worker's Legal Interest, Acquisitions and Mergers*

³ RA. Kartini Street Kav.8 Cilandak Barat, Cilandak, South Jakarta

⁴ Law Master's Study Program, Faculty of Law, Gadjah Mada University